

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA

Studi kasus : Perusahaan Claraa Fashion

Isfan Anbar Nankus¹

Program Studi Manajemen Reg A, Stie Yasa Anggana Garut¹
email : Isfananbar112@gmail.com¹

Abstrak

Ide dasar dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengkaji dan melihat proses Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Mukena. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual produk. Perusahaan seharusnya dalam memperhitungkan harga pokok produksi menggunakan metode yang tepat dan akurat agar tercapai tujuan yang diharapkan dan meminimalisir adanya kerugian, dalam menentukan harga pokok produksi masih belum tepat sehingga akan mempengaruhi nilai jual produk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengenalkan penentuan harga pokok produksi pada PT Claraa Fashion. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif, literatur review, dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah data produksi tahun 2022 yaitu periode April-Juni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, PT Claraa Fashion menerapkan metode penelitian dalam menentukan harga pokok produksi. Dengan menggunakan BEP, sehingga perhitungan harga jual yang dilakukan perusahaan didapatkan nilai yang lebih maksimal.

Kata kunci : *BEP, Manajemen Operasional, Mukena*

Abstract

The basic idea of this scientific article is to study and see the Operational Management Implementation process in the Mukena Manufacturing Industry. This research is motivated by the importance of determining the cost of production as the basis for determining the selling price of the product. The company in estimating the cost of goods manufactured uses the right and accurate method in order to achieve the expected and minimize losses, in determining the cost of goods manufactured it still does not exactly affect the selling value of the product. The purpose of this study is to identify and introduce determining the cost of goods manufactured at PT Claraa Fashion. This research uses comparative descriptive research, literature review, and observation. The sample in this study is production data in 2022, namely the April-June period. The results showed that, PT Claraa Fashion applied research methods in determining the cost of production. By using BEP, so that the calculation of the selling price by the company is obtained that is more optimal.

Keyword : BEP, Management Operational, Mukena

Corresponding Author :

Isfan Anbar Nankus
S1 Manajemen Reg A, Stie Yasa Anggana Garut
Jalan Otista No. 278-A, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Indonesia
Email: isfananbar112@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Mukena di Indonesia sudah mengalami banyak perkembangan saat ini, bila dulu warna mukena sudah dapat dipastikan berwarna putih polos, sekarang dilihat dari warnanya pun sudah sangat bervariasi. Dengan kombinasi warna yang menarik, serta bahan yang nyaman tentunya. Kini mukena hadir dalam berbagai motif, warna dan corak seni yang terbaik, sehingga hati menjadi senang saat menggunakannya, beribadah pun semakin bersemangat dan khushyuk, juga mukena merupakan produk yang tidak habis dimakan zaman tentunya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di acara lomba kreativitas mukena pada bulan Mei tahun 2022, dengan ini terdapat 9 kategori salah satunya yaitu teknik Mukena Bali dengan tema busana

“Motif bunga yg cantik” yang dimana diwajibkan menggunakan zat pewarna alami dan hasil jadinya akan dibuatkan satu set busana casual dengan teknik Mukena Bali, tetapi peneliti berinisiatif menggunakan sedikit pemutih pakaian untuk memperjelas motif bunga yg cantik.

Dari hasil survei peneliti akan mengembangkan motif Mukena Bali lebih jauh lagi dengan bantuan zat pemutih pakaian, sehingga peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian pembuatan pewarnaan menggunakan pewarna alami dengan teknik Mukena Bali dikombinasi dengan pemberian pemutih pakaian, diaplikasikan menggunakan kuas kecil dan disesuaikan dengan bentuk motif abstrak yang diinginkan pada mukena anak sampai lansia usia 8-40 tahun yang telah diproses sebelumnya. Pemberian pemutih pakaian dimaksudkan agar mukena yang telah diproses memunculkan motif yang unik dan berbeda dari motif Mukena Bali pada umumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Operasional

Manajemen Operasional adalah suatu bentuk dari pengolahan yang menyeluruh dan optimal pada sebuah masalah tenaga kerja, barang, mesin. manajemen merupakan suatu proses pada mana seorang bisa mengatur segala sesuatu yg dilakukan secara individu atau gerombolan . Manajemen perlu dilakukan buat mencapai tujuan atau target berdasarkan individu atau gerombolan secara kooperatif memakai asal daya yg tersedia. Manajemen training yg baik merupakan salah satu faktor krusial pada membuat asal daya insan yg siap bersaing, menggunakan pengelolaan acara training yg diungkapkan Sudjana, pada bukunya, itu terdiri berdasarkan 3 tahap: perencanaan, pelaksanaan, & penilaian. Perencanaan training proses merancang & menyusun acara training berdasarkan awal hingga akhir. Pengelolaan atau manajemen merupakan kemampuan & keterampilan yg unik buat melakukan suatu kegiatan baik pada tangan orang lain Sekolah Menengah Atas atau lainnya buat mencapai tujuan organisasi (Sudjana, 2010: 17). Sedangkan berdasarkan Brantas (2009:4), manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yg melibatkan bimbingan atau arahan sekelompok orang menuju tujuan organisasi atau maksud yg sebenarnya. Manajemen, berdasarkan George R Terry (Sudjana, 2010: 49), menghadirkan empat manajemen fungsi menggunakan singkatan POAC: Planning, Organizing, Actuating, & Controlling.

2.2 Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga adalah perusahaan skala kecil; biasanya, perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi, dan pemasaran sekaligus. Kapan dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentunya kurang besar perusahaan pada umumnya (Muliawan, 2008). Industri rumah tangga umumnya lebih tradisional unit bisnis, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang sehat seperti yang biasa terjadi di perusahaan modern, tetapi tidak ada pembagian kerja dan pembukuan yang jelas sistem (Tambunan, 2002). Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, rumah tinggal industri kecil atau industri kecil adalah industri yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. Hasil penjualan tahunan adalah sekitar Rp 4 miliar di 1 tahun. Ini adalah bisnis itu sendiri, bukan anak perusahaan dari bisnis individu. Menurut Suryana (2006), fungsi industri rumah tangga adalah sebagai berikut: 1) Memperkuat perekonomian nasional melalui berbagai hubungan bisnis, seperti fungsi pemasok, produksi, distributor, dan pemasaran produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang memiliki link maju dan mundur. 2) Tingkatkan efisiensi ekonomi, terutama dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia untuk menjadi pengusaha tangguh. 3) Sebagai alat untuk mendistribusikan pendapatan nasional, pemerataan alat berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan dan pedesaan.

2.3 Mukena

Menurut KBBI mukena/mu-ke-na/ n kain selubung berjahit (biasanya berwarna putih) untuk menutup aurat wanita Islam pada waktu shalat; telekung. Mukena adalah busana perlengkapan shalat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seharusnya digunakan untuk shalat, hanya ada prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk shalat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran. Mukena adalah komoditas budaya khas di Indonesia, konon merupakan hasil penyesuaian yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu berdasarkan dengan prinsip dalam Agama Islam. Prinsip Agama Islam menerangkan bahwa muslimah harus berpakaian bersih, rapi, tidak menyerupai pakaian wanita kafir, tidak menyerupai laki-laki, kain tidak menerawang, tidak diberi wewangian dan menutupi aurat.

Terkait menutup aurat menurut hukum Islam terkait desain busana muslimah dibahas oleh (Surtiretna, Nina., Rufaidah, Anne, (1995) dalam Kurniawan & Indriati (:47) adalah menutup aurat yang meliputi kepala, rambut, leher, dada dan seluruh tubuh kecuali muka dan tangan. Selain bagian yang harus tertutup, siluet dan bentuk pakaian haruslah

longgar atau tidak membentuk tubuh. Tidak membentuk tubuh termasuk didalamnya menggunakan bahan yang tidak menerawang, tidak membentuk/mencetak bentuk tubuh pemakainya

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan studi literatur kepustakaan yang bersumber dari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya dari internet. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif eksploratif yang berupa penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi Claraa Fashion di tempat penelitian, yaitu di Jln Samarang No 69, Dan penelitian melalui observasi, Studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan pada suatu objek penelitian tertentu yang hasil penelitiannya hanya terbatas pada objek yang diteliti saja. Sumber penelitian dari beberapa jurnal tahun 2017 yang berkaitan dengan produksi, pemasaran, dan penurunan penjualan terhadap UKM dari awal Covid-19 masuk di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode 5w + 1H

Claraa Fashion Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, yaitu mukena. Claraa Fashion diambil dari nama seorang anak perempuan disebuah kerajaan yang bernama Claraa, yang memiliki filosofi wanita Anggun, cantik, dan mempesona. Claraa Fashion ini bertempat di Jl.Samarang No 69, sebelum pesantren Rancabango. Claraa Fashion didirikan karena ingin membuat produk mukena, tetapi mukena perusahaan kami akan berbeda, karena produk kami selalu memberikan inovasi terbaru sehingga orang-orang yang pernah membeli produk kami tidak bosan dengan produk kami.

4.2 Metode Penelitian Deskriptif

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data yakni berupa ucapan atau tulisan dan ucapan yang dapat diamati dari subjek-subjek itu sendiri Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif tidak memberikan manipulasi atau perubahan pada data yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono dalam Purwono, 2014). Ada beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu :

1. Data primer berupa pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan wawancara. Wawancara dilakukan pada Owner sebagai pemilik PT Claraa Fashion, terkait bisnis nya.
2. Data sekunder berupa data literatur yang diperoleh dari buku, jurnal dan laporan tugas akhir. Sumber data banyak diperoleh dari jurnal dan buku untuk mengetahui teori perancangan, mukena, dan lain-lain.

4.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam (Rangkuti, 2016 : 20) adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (Opportunity) dan tantangan (Threats).

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelebihan dari produk Mukena ini adalah selain dari bahannya yang Super Premium juga Harganya sangat terjangkau, Karena selain harganya yang terjangkau setiap konsumen yang membeli produk ini akan mendapatkan keuntungan produk berupa kualitas bahan yang Adem, Nyaman, Lembut dan Voucher diskon yang sangat besar.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bahan Material yang susah dicari Bahan Material semakin mahal
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Peluang Usaha Mukena ini sangat cocok, baik dari segi Pasar Offline ataupun Online, Karena mengingat sebentar lagi bulan Ramadhan. Biasanya mayoritas orang-orang muslim selalu membeli mukena pas bulan ramadhan supaya bisa di pakai pas sembahyang tarawih.
Ancaman (<i>Threats</i>)	Ancamannya selain dari banyaknya Kompetitor yang membuat usaha yang sama, Juga ada beberapa Kompetitor yang menurunkan harga Pasar, Karena dari ancaman tersebutlah yang membuat kami harus berpikir kembali bagaimana caranya agar produk bisa terjual namun dengan harga yang biasa kami tentukan.

Sumber : Penelitian langsung

4.5 Alur Proses Produksi

Alur Proses Manajemen Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengkoordinasian, penggerakan, dan pengendalian aktivitas organisasi atau perusahaan bisnis atau jasa yang berhubungan dengan proses pengolahan Masukan (input, sumber daya produksi) menjadi keluaran (output produk, barang maupun jasa) dengan nilai tambah yang lebih besar, Berikut ada 7 alur proses produksi Mukena PT Claraa Fashion :

1. Memilih Bahan yang Berkualitas dan Harga yang Minim
2. Memilih Aksesoris Untuk mempercantik dan memodifikasi produk
3. Mendesain Produk
4. Menjahit produk sesuai desain
5. Melakukan Pengecekan Produk Jadi
6. Melakukan Pemotretan untuk iklan atau pemasaran
7. Melakukan Packaging

4.6 Analisa Usaha

Fixed Cost = Rp 30.000.000
Variable Cost :
Renda/Aksesoris = Rp 3.000.000
Jasa Jahit = Rp 2.500.000
Transportasi = Rp 1.500.000
Total = Rp 7.000.000
Harga Jual Per Pcs = Rp. 350.000
BEP= $\frac{\text{Fixed Cost}}{\text{Kontribusi margin per pcs-harga jual per unit}}$
= Rp. 30.000.000
$\text{Rp } 350.000 - 45.000/350.000$
= <u>Rp30.000.000</u>
0,87
= Rp 34.482.758

Jadi PT Claraa Fashion bisa mencapai titik BEP yaitu ketika mampu melakukan penjualan produk hingga senilai Rp 34.482.758

KESIMPULAN

PT Claraa Fashion merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Fashion Muslim, serta mempunyai sebuah produk, salah satunya yaitu mukena. Khusus untuk tahun ini kami mengeluarkan salah satu brand mukena dari perusahaan kami yaitu mukena bali yg resmi di buka pada bulan suci ramadhan tahun 2022 . Pemilihan produk mukena ini dibuat sebagai ajang perayaan Idul Fitri bagi seluruh umat muslim agar suasana perayaan idul fitri tersebut lebih terasa istimewa dan spesial. Metode yang kami gunakan dalam menjalankan usaha kami tidak lupa dari unsur manajemen yaitu 7 M diantaranya ada man, money, method, material, machine, market, dan minute sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan serta pengaplikasiannya. Kami juga melakukan transformation yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu dengan mengubah cara bisnis yang dilakukan baik menjalankan bisnis skala menengah hingga besar serta bisa menyesuaikan selera konsumen dan tren pasar yg sedang terjadi dimasa sekarang ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini dibuat karena merupakan salah satu tugas mata kuliah “Manajemen Operasional” di program studi Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mia Kusmiati SE., MM., CT., MOS., MCE, selaku dosen pembimbing mata kuliah “Manajemen Operasional” dan kepada pihak yang sudah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penulisan makalah ini.


DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. A. Nugraha and H. Herlina, “Klasifikasi Pertanyaan Bidang Akademik Berdasarkan 5W1H menggunakan K-Nearest Neighbors,” *J. Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 7, no. 1, p. 44, 2021, doi: 10.26418/jp.v7i1.45322.
- [2] I. B. M. Mahendra, M. F. Rizky, I. G. A. G. A. Kadnyanan, L. A. A. R. Putri, I. W. Santiyasa, and A. A. I. N. E. Karyawati, “Implementasi Algoritma Apriori Pada Sistem Rekomendasi Pemasaran Produk Souvenir Lokal Bali,” *J. Elektron. Ilmu Komput. Udayana*, vol. 10, no. 2, pp. 239–250, 2021.
- [3] D. Efendi, *Manajemen Operasional, Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan Susunan Tim Penyusun*. 2019. [Online]. Available: <http://repository.unas.ac.id>
- [4] K. Harahap and D. Amanah, “Kecamatan Percut Sei Tuan,” vol. 24, no. 1, pp. 502–509, 2018.
- [5] C. Sander *et al.*, “Jurnal Komunikasi dan Budaya Volume 03 , Nomor 01 , Juni 2022 ISSN : 2723-0929 THE MEANING OF SYMBOLS IN THE TRADITION OF THE SHOOT AUCTION ANALYSIS OF SEMIOTICS CHARLES SANDER PIERCE IN SERIDALAM VILLAGE , OGAN ILIR REGENCY UIN Raden Fatah Palembang Putri Citra Hati , Miftah Annisa Kurniati Jurnal Komunikasi dan Budaya Volume 03 , Nomor 01 , Juni 2022 ISSN : 2723-0929 konsep manusia tentang segala sesuatu di sekelilingnya kepercayaan atau keyakinan adalah gejala penting . Contohnya seperti pertalian atau hubungan keluarga , agama , pemerintahan , serta kultur kelas mengandung makna atau pesan . (KBBI). Kegiatan Tradisi Lelang Tembak ini bersifat simbolik , makna tersendiri dalam komunikasi sosial dan budaya , sehingga semua anggota masyarakat dalam Putri Citra Hati , Miftah Annisa Kurniati,” vol. 03, pp. 59–74, 2022.
- [6] D. D. Prasetyo and A. Wulandari, “the Influence of Promotion Through Social Media Instagram To,” *e-Proceeding Appl. Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 1209–1218, 2018.
- [7] R. Septiari, “Metode kerja menggunakan most untuk meningkatkan output produksi mukena,” pp. 1–6, 2015.
- [8] A. N. Maida, “Teknik Tie Dye menggunakan Daun Pepaya dan Pemutih Pakaian pada Pembuatan Mukena Anak The Tie Dye Technique Using Papaya Leaves and Bleach in Making Children ’ s Mukena,” vol. 17, no. 1, 2022.
- [9] N. Nurbayani *et al.*, “Analysis Of Embroidery In Monroe Beardsley Aesthetics (Study On Embroidery In Cikunir Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City),” vol. 2, pp. 56–66, 2022.
- [10] D. R. Suryanto, “Perancangan Enterprise Architecture E-Commerce Pada Penjualan Mukena Di Cv. Sulami Collect Menggunakan Metode” *Tugas ETS*, 2020, [Online]. Available: http://repository.untag-sby.ac.id/6431/1/PERANCANGAN_ENTERPRISE_ARCHITECTURE_E-COMMERCE_PADA_PENJUALAN_MUKENA_DI_CV._SULAMI_COLLECT_MENGGUNAKAN_METODE_TOGAF_ADM-

1.pdf

- [11] M. Abdilla, A. Marina, and A. Situasi, “Pkm kelompok usaha bordir mukena di nagari ulakan kecamatan tapakis kabupaten pariaman provinsi sumatera barat,” vol. 1, pp. 1429–1439, 2018.
- [12] R. N. Emiliyasi *et al.*, “Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran,” *J. PARAHITA ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 106–115, 2020.
- [13] M. K. Ningsih, “Strategi Komunikasi Gerakan Mukena Bersih (Gmb) Dalam Rekrutmen Relawan,” vol. 5, no. 2, p. 104, 2018, [Online]. Available: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40259/1/MIA_KURNIA_NINGSIH-FDK.pdf
- [14] N. Kholifah and M. P. Nip, “Judul : PELATIHAN PEMBUATAN MUKENA DAN TAS,” 2019.
- [15] S. M. Bilqis, N. Bross, and B. N. Haq, “Perancangan Mukena UKM DW Kreasi Untuk Muslimah,” *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 504–514, 2020, doi: 10.32639/jimmba.v2i4.617.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Isfan Anbar Nankus adalah seorang Mahasiswa Semester 4 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Garut (STIE). Hobi saya adalah memasak dan belajar agama, untuk dapat menghubungi saya, silahkan menghubungi Email: isfananbar112@gmail.com atau Instagram @Abbas_Allexandra</p>
--	--